



LEMBAR JAWABAN UTS/UAS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

NO ABSEN :

NAMA MAHASISWA :

NOMOR INDUK MAHASISWA : 1505437

MATA KULIAH : AKUNTANSI MANAJEMEN

DOSEN MATA KULIAH : Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si.

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT, 5 JANUARI 2018

TANDA TANGAN :

Kasus 1

Jika departemen B dihentikan, maka :

- ① ~~Cost~~ History cost / sunk cost yang dibebankan ke departemen B tidak dipertimbangkan (tidak relevan)
- ② Pengurangan departemen A berkurang sebesar 10%

Sehingga berdampak pada laba bersih perusahaan secara keseluruhan sebagai berikut :

	Departemen A
Pengualan	\$ 2.700.000
Dikurangi : Biaya Variabel	(900.000)
Marginal Kontribusi	\$ 1.800.000
Dikurangi : Biaya Tetap	(1.400.000)
Laba (rugi) bersih operasi	\$ 400.000

∴ dampak terhadap laba bersih perusahaan secara keseluruhan menurun 20% atau sebesar \$ 100.000

Sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan departemen B.

Kasus 2

1. (Sudut pandang perusahaan)

Iya, BSC di Clayton akan ditutup karena kerugian tersebut tidak bisa diterima oleh perusahaan.

Kerugian yang dialami BSC di Clayton disebabkan oleh hilangnya kontrak besar karena tidak dapat mengimbangi penawaran pasar lokal. Selain itu biaya fasilitas Clayton sangat tinggi karena di Clayton tidak dapat menyewa ruangan sehingga memilih untuk membangun sendiri (pembangunan memiliki masalah dan melebihi anggaran). Dan juga karena adanya penyusutan yang merugikan. Oleh karena itu, perusahaan mengambil keputusan menutup BSC di Clayton dan mengalihkan bisnisnya ke Billings dan Great Falls.

2. Menurut Saya, keputusan tersebut merupakan keputusan yang tidak etis. Perusahaan terlalu gegabah dalam mengambil keputusan. Perusahaan tidak memperhitungkan secara rinci, hanya melihat kerugiannya saja. Seharusnya Ms. Romero mendengarkan apa yang disarankan Mr. Littlebear, seperti :

>>> dibelakang



① tidak melakukan penyusutan karena umur fasilitas yang tidak terbatas.

② tidak menggeser Bisnis di Clayton ke Billings dan Great Falls, agar :

- dapat melakukan penghematan BTKL dan BOP Variabel
- tidak perlu mengeluarkan biaya sewa ruangan yg lebih besar di Billings dan Great Falls selidaknya \$ 600.000 per tahun dan biaya pemindahan peralatan dari Clayton ke Billings dan Great Falls
- tidak kehilangan karyawan setia

3. Semakin besar jumlah penyusutan, semakin besar pula harga perolehannya (harga jasa). Karena harga perolehan menjadi dasar perhitungan penyusutan.

Kasus 3

①	(Reject special order) Alternative 1	(Accept special order) Alternative 2	Differential Amount
Sales revenue	\$ 8000	\$ 9400 ^a	\$ (1400)
Variable costs	(5000)	(6000) ^b	1000
Contribution margin	\$ 3000	\$ 3400	\$ (400)
Fixed costs	(2000)	(2250) ^c	250
Profit	\$ 1000	\$ 1150	\$ (150)

^a \$ 9400 = \$ 8000 + (\$ 0.07 × 20.000)

^b \$ 6000 = \$ 5000 + (\$ 0.05 × 20.000)

^c \$ 2250 = \$ 2000 + \$ 250 (cost of copy machine part)

∴ Dari analisis tersebut, sebaiknya Zhizhar's company mengambil pesanan khusus ini karena pendapatannya lebih tinggi \$ 150 dibandingkan menolak pesanan khusus.

② Result of Accepting Special Order

sales revenue increase	\$ 1400
variable costs increase	(1000)
contribution margin increase	\$ 400
fixed costs increase (copy machine part)	(250)
profit increase from accepting special order	\$ 150

③	(Reject special order) Alternative 1	(Accept special order) Alternative 2	Differential Amount
Sales revenue	\$ 8000	\$ 7800 ^a	\$ 200
Variable costs	(5000)	5000	0
Contribution margin	\$ 3000	\$ 2800	\$ 200
Fixed costs	(2000)	2250	(250)
Profit	\$ 1000	\$ 550	\$ (450)

^a \$ 7800 = (10.08 × 80.000) + (\$ 0.09 × 20.000)



∴ Dari analisis tersebut perusahaan sebaiknya menolak pesanan khusus tersebut karena pendapatan dari alternatif 1 lebih tinggi \$450 dibandingkan alternatif 2.

Kasus 4

1

	(Keep all product lines) Alternative 1	(drop blenders) Alternative 2	Differential Amount
Sales revenue	\$ 2.000.000	\$ 1.250.000	\$ 750.000
Variable costs	(970.000)	(650.000)	(320.000)
Contribution margin	\$ 1.030.000	\$ 600.000	\$ 430.000
Direct fixed costs	(780.000)	(390.000)	(390.000)
Allocated fixed costs	(150.000)	(150.000)	0
Profits	\$ 100.000	\$ 60.000	\$ 40.000

∴ Berdasarkan analisis diatas, sebaiknya perusahaan mempertahankan produk blender. Dengan menghapus produk Blender akan menurunkan pendapatan sebesar \$40.000.

2

	(Keep all product lines) Alternative 1	(drop blenders) Alternative 2	Differential Amount
Sales revenue	\$ 2.000.000	\$ 1.250.000	\$ 750.000
Variable costs	(970.000)	(650.000)	(320.000)
Contribution margin	\$ 1.030.000	\$ 600.000	\$ 430.000
Direct fixed costs	(780.000)	(390.000)	(390.000)
Allocated fixed costs	(150.000)	(150.000)	0
Opportunity costs	(15.000)	0	(15.000)
Profit	\$ 85.000	\$ 60.000	\$ 25.000

∴ Berdasarkan analisis diatas, opportunity cost dari ketiga produk tidak mempengaruhi keputusan untuk mempertahankan produk blender. Tetapi penurunan pendapatannya lebih kecil (\$25.000) dibandingkan tidak adanya opportunity cost (\$40.000).

3 Result of Dropping Blenders and Leasing Warehouse

Sales revenue lost	\$ (750.000)
Variable costs eliminated	320.000
Contribution margin eliminated	\$ (430.000)
Direct fixed costs eliminated	390.000
Lease of space formerly used by blender product line	15.000
Loss from dropping product line	\$ (25.000)

∴ Berdasarkan hasil diatas penghapusan produk mengalami kerugian sebesar \$25.000.

Kasus 5

1 Payback Period

(dalam tahun)

Tahun	Cashflow	Investasi	Sisa
0		Rp (750.000)	
1	Rp 189.000		Rp (750.000)
2	205.000		(566.000)
3	226.000		(361.000)
4	247.000		(135.000)
5	518.000		

$$\text{Payback Periode} = 3 \text{ tahun} + \left(\frac{135.000}{247.000} \times 12 \right)$$

Payback periode = 3 tahun 6 bulan 5 hari

< Jika target kembalinya investasi 4 tahun, maka investasi ini layak karena payback periode lebih kecil dibandingkan dengan target kembalinya investasi >

2 Net Present Value

3 Internal Rate of Return

Tahun	Cashflow	DF = 18%	PV of Cashflow
1	189.000.000	0,847	155.848.000
2	205.000.000	0,718	147.190.000
3	226.000.000	0,608	137.634.000
4	247.000.000	0,516	127.452.000
5	518.000.000	0,437	226.366.000
TOTAL PV of CF			794.490.000
PV of Investment			750.000.000
NPV			44.490.000

Tahun	Cashflow	DF = 24%	PV of Cashflow
1	189.000.000	0,806	148.304.000
2	205.000.000	0,650	133.250.000
3	226.000.000	0,524	118.424.000
4	247.000.000	0,423	104.481.000
5	518.000.000	0,341	176.638.000
TOTAL PV of CF			681.097.000

∴ dengan menggunakan tingkat keuntungan yg diharapkan 18% diperoleh NPV sebesar Rp 44.490.000. NPV positif menandakan layaknya investasi.

$$\text{IRR} = r_f + \left[\frac{\text{NPV}}{(\text{TPV}_{r_f} - \text{TPV}_{r_t})} \right] \times (r_t - r_f)$$

$$= 18\% + \left(\left[\frac{44.490.000}{113.393.000} \right] \times 6\% \right)$$

$$\text{IRR} = 20,35\%$$

∴ IRR > tingkat keuntungan yg disyaratkan maka proyek tersebut layak dijalankan

4 Profitability Index

$$\text{PI} = \frac{\text{PV of Cashflow}}{\text{Investasi}}$$

$$= \frac{794.490.000}{750.000.000}$$

$$\text{PI} = 1,06$$

∴ PI > 1 maka proyek layak dijalankan